

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam melaksanakan sebuah penelitian, seorang peneliti diharuskan memilih metode penelitian yang akan digunakan untuk memecahkan permasalahan yang mereka teliti. Heryadi (2014:42) menyatakan, “Metode penelitian adalah cara melakukan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut”.

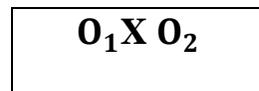
Adapun jenis metode penelitian yang biasa digunakan dalam penelitian pendidikan yaitu metode penelitian tindakan kelas dan metode eksperimen. Jenis metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen. Metode eksperimen sering digunakan dalam sebuah penelitian untuk mengetahui pengaruh perlakuan terhadap suatu variabel yang terkontrol. Dalam hal ini penulis melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh penggunaan teks *Multimodal* dalam bentuk video pertunjukan musikalisasi puisi puragabaya terhadap pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembali isi teks legenda pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 14 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:48). Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki hubungan sebab akibat (hubungan pengaruh) antara variabel yang diteliti. Untuk mengetahui bahwa variabel X menjadi sebab atau pengaruh terhadap variabel Y dapat dilakukan dengan men-*treatment*-kan variabel X terhadap kelompok sampel sebagai kelompok eksperimen, kemudian dilakukan

pengukuran variabel Y terhadap kelompok sampel tersebut untuk diketahui pengaruh perlakuan X terhadap Y.”

Melalui metode eksperimen ini peneliti ingin mengetahui pengaruh penggunaan teks *multimodal* dalam bentuk video pertunjukan musikalisasi puisi puragabaya jika diterapkan terhadap pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembali isi teks legenda. Penulis memberikan perlakuan terhadap satu sampel untuk menjaga keobjektifan dan efisiensi penelitian yang akan dilaksanakan. Satu sampel yang digunakan tersebut yaitu satu kelas sebagai kelas eksperimen. Di kelas eksperimen penulis memberikan perlakuan berupa teks *multimodal* dalam bentuk video pertunjukan musikalisasi puisi puragabaya terhadap pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembali isi teks legenda.

Menurut Sugiyono (2013:73). Menyebutkan metode eksperimen terdiri dari empat jenis pola rancangan penelitian, yaitu metode eksperimen *quasi experiment*, *true experiment*, *pre-eksperimen*, dan *factorial experiment*. Pola rancangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen *Pre-Experimental Design*.

Pola rancangan penelitian dengan menggunakan metode eksperimen menurut Sugiyono (2013:74), sebagai berikut:



Gambar 3.1
Pre-Experimental Design
One Group Pretest Posttest Design (Sugiyono
2013:74)

Keterangan:

O_1 = nilai *pretest* (sebelum diberi diklat)

O_2 = nilai *posttest* (setelah diberi diklat)

Pengaruh diklat terhadap prestasi kerja pegawai

= $(O_1 - O_2)$

B. Variabel Penelitian

Variabel sering diartikan sebagai gejala yang menjadi fokus dalam melaksanakan suatu penelitian. Heryadi (2015:124) menjelaskan, “Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian”. Dalam suatu penelitian terdapat istilah variabel bebas dan variabel terikat. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:125) menyebutkan, “Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel prediktor yang diduga memberikan efek terhadap variabel lain. Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel respon atau variabel yang ditimbulkan dari variabel bebas”.

Arikunto (2013:161) mengemukakan, “Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Selanjutnya Arikunto (2013:162) menjelaskan bahwa variabel yang mempengaruhi disebut variabel penyebab, variabel bebas atau *independent variable* (X), sedangkan variabel akibat disebut variabel tidak bebas, variabel tergantung, variabel terikat atau *dependent variable* (Y).

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut, penelitian yang penulis laksanakan menggunakan satu variabel yaitu dengan *pretest* dan *posttest*. Pada *pretest*

mengidentifikasi informasi berupa ciri-ciri, unsur intrinsik dan nilai-nilai teks legenda sangkuriang dan menceritakan kembali isi teks legenda sangkuriang. Serta pada *posttest* mengidentifikasi informasi berupa ciri-ciri, unsur intrinsik dan nilai-nilai teks legenda sangkuriang dan menceritakan kembali isi teks legenda sangkuriang.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data ataupun informasi untuk kebutuhan penelitiannya. Hal ini menyebabkan proses pengumpulan data menjadi hal yang sangat penting. Heryadi (2014: 71) berpendapat, Teknik yang sudah umum digunakan peneliti dalam pengumpulan data ada empat macam, yaitu teknik tes/pengukuran, teknik wawancara, teknik angket, dan teknik pengamatan. Dalam menggunakan salah satu teknik dari keempat teknik penelitian tersebut sangat ditentukan oleh jenis data yang dibutuhkan.

Terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan dalam penelitian. Untuk teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi teknik wawancara, teknik observasi, dan teknik tes awal (*pretest*) tes akhir (*posttest*). Berikut penjelasan teknik pengumpulan data yang digunakan penulis.

Maka untuk memperoleh data tersebut dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik untuk memperoleh data dengan bertanya jawab. Heryadi (2014: 74) berpendapat, “Teknik wawancara atau *interview* adalah

teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*).” Teknik wawancara dilakukan penulis pada pendidik mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 14 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023 untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh pendidik dalam pembelajaran di kelas.

2. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan kegiatan meninjau dalam penelitian. Heryadi (2014: 84) berpendapat, “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan.” Teknik observasi digunakan untuk mengamati perilaku atau sikap peserta didik dalam pembelajaran berupa keaktifan, kesungguhan, dan kerja sama.

3. Teknik Tes

Teknik tes merupakan pengujian dalam penelitian. Heryadi (2014: 90) berpendapat, “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda).” Teknik tes yang digunakan penulis dalam penelitian ini yakni tes awal sebelum mendapatkan perlakuan (*pretest*) dan tes akhir setelah diberi perlakuan (*posttest*). *Pretest* dan *posttest* dilakukan di kelas eksperimen. Dalam penelitian ini, *pretest* digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik terhadap mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembali isi teks legenda, sedangkan *posttest* digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik terhadap mengidentifikasi informasi dan

menceritakan kembali isi teks legenda setelah diberi perlakuan berupa penggunaan teks *multimodal*.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data dari penelitian. Hikmawati (2020: 30) berpendapat, “Instrumen penelitian merupakan piranti peneliti mengukur fenomena alam maupun sosial yang menjadi fokus peneliti, yang secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel.”. Selanjutnya Kurniawan (2021: 1) mengemukakan, “Instrumen penelitian yang banyak digunakan dalam penelitian pendidikan adalah tes, angket, lembar observasi, dan wawancara.”.

Instrumen penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini meliputi pedoman wawancara, pedoman observasi, silabus, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol, pedoman tes, dan pedoman penilaian.

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh informasi mengenai permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Berdasarkan hal tersebut, penulis melampirkan pedoman wawancara pada lampiranC4.

2. Pedoman Observasi

Pedoman observasi yang digunakan penulis dalam penelitian ini untuk

memperoleh data serta mengamati sikap peserta didik selama proses pembelajaran. Observasi dilakukan di kelas eksperimen ketika diberi perlakuan penggunaan teks *multimodal*. Berdasarkan hal tersebut, penulis melampirkan pedoman observasi pendidik pada lampiran C3

3. Silabus

Silabus merupakan kerangka atau rancangan dalam pembelajaran. Sesuai dengan Permendikbud Nomor 37 Tahun 2018 (2018: 16), “Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran.”. Berdasarkan hal tersebut, penulis melampirkan silabus pembelajaran untuk Sekolah Menengah Pertama kelas VII mengenai mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembali isi teks legenda pada lampiran B1.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan kerangka yang disusun serta dibuat pendidik untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Relevan dengan Permendikbud Nomor 18 Tahun 2018 (2016: 16) yang berpendapat, “Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih.”. Berdasarkan hal tersebut, penulis melampirkan RPP untuk Sekolah Menengah Pertama kelas VII mengenai mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembali isi teks legenda untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol pada lampiran B2.

5. Pedoman Tes

Pedoman tes berfungsi untuk mengukur kemampuan peserta didik terhadap pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembali isi teks legenda. Alat tes yang digunakan penulis dalam penelitian ini berupa tes uraian. Dalam pengujian validitas alat tes, validitas yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah validitas isi (*content validity*). Budiastuti dan Bandur (2018: 147) megemukakan, “Validitas isi berkaitan dengan butir-butir pernyataan (item-item) yang tersusun dalam kuesioner atau tes sudah mencakup semua materi yang hendak diukur.”. Relevan dengan pendapat Budiastuti dan Bandur, Suhirman dan Yusuf (2019: 90) berpendapat, “Untuk mengetahui tes itu valid atau tidak, harus dilakukan melalui penelaahan kisi- kisi tes untuk memastikan bahwa soal-soal tes itu sudah mewakili atau mencerminkan keseluruhan konten dari materi yang seharusnya dikuasai secara proposional.”. Berdasarkan hal tersebut, penulis melampirkan kisi-kisi dan instrumen *pretest- posttest* mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembalis isi teks legenda pada lampiran B4 dan B5.

Pengujian validitas soal uraian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan Uji validitas isi dilakukan untuk mengetahui kesahihan kesesuaian isi antara butir soal *pretest* dan *posttest* dengan kemampuan yang diukur seperti tertera dalam tujuan dan indikator pencapaian kompetensi yang telah ditentukan. Sebagaimana dijelaskan Sunarti dan Rahmawati (2014: 88-89). “Jika butir-butir tes secara jelas dimaksudkan mengukur tujuan tertentu dan bersifat mewakili bahan

yang dijabarkan, tes tersebut dikatakan memiliki validitas isi”.

Uji validitas isi pada penelitian dilaksanakan dengan membandingkan antara instrumen *pretest* dan *posttest* mengidentifikasi informasi berupa ciri-ciri, unsur intrinsik dan nilai-nilai teks legenda serta menceritakan kembali isi teks legenda dan kisi-kisi instrumen tes. Hal ini sebagaimana Sugiyono (2018:202) yang menyatakan. Validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen, atau matrik pengembangan instrumen. Dalam kisi-kisi itu terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolok ukur dan nomor butir (item) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator.

6. Pedoman Penilaian

Pedoman penilaian berfungsi untuk mengetahui pencapaian hasil belajar peserta didik dari pembelajaran menelaah dan menyajikan teks persuasi. Terdapat beberapa pedoman penilaian yang digunakan penulis dalam penelitian ini di antaranya yakni pedoman penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Berdasarkan hal tersebut, penulis melampirkan pedoman penilaian pada lampiran B3.

E. Desain Penelitian

Penelitian akan berhasil jika rumusan masalah yang terdapat di dalam penelitian dapat ditemukan hasilnya, tentunya dengan menggunakan desain pendekatan penelitian. Strategi ini menggunakan studi kuantitatif. Definisi Desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.

Penelitian yang penulis lakukan bersifat mengkaji ketepatan dalam penggunaan teks multimodal dalam bentuk video pertunjukan musikalisasi puisi terhadap kemampuan mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembali isi teks legenda. Desain penelitiannya dapat dibuat seperti berikut ini.



Gambar 3.2
Desain Penelitian

Keterangan :

- O_1 : Tes awal (*pretest*) mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembali isi teks legenda.
- O_2 : Tes akhir (*posttest*) mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembali isi teks legenda.
- X : Poses pembelajaran dengan menggunakan Teks *Multimodal*

Pada kelompok eksperimen penulis melakukan perlakuan (X) dengan penggunaan teks *multimodal* dalam bentuk video pertunjukan musikalisasi puisi puragabaya terhadap kemampuan mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembali teks legenda.

F. Sumber Data Penelitian

Di dalam penelitian ilmiah tentu akan menghadapi sumber data penelitian. Heryadi (2014: 92) mengatakan bahwa sumber data penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian.

pendapat tersebut sejalan dengan pendapat Arikunto (2013: 172) mengemukakan bahwa sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dapat penulis simpulkan bahwa sumber data yaitu asal data yang diperoleh yaitu SMP Negeri 14 Kota Tasikmalaya pada peserta didik kelas VII tahun ajaran 2022/2023.

G. Populasi

Sugiyono (2015: 117), mengemukakan “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sejalan dengan pendapat tersebut, Surahmad dalam Heryadi, (2015: 93), mengemukakan “populasi adalah keseluruhan subjek baik manusia, gejala, benda, atau peristiwa”.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMP Negeri 14 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023.

Berikut data peserta didik kelas VII SMP 14 Negeri Tasikmalaya.

Tabel 3.1

Data Populasi Kelas VII SMP Negeri 14 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2022/2023

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	VII A	34 Peserta Didik
2.	VII B	34 Peserta Didik
3.	VIIC	34 Peserta Didik
4.	VII D	34 Peserta Didik
5.	VII E	34 Peserta Didik
6.	VII F	34 Peserta Didik
7.	VII G	34 Peserta Didik

8.	VII H	32 Peserta Didik
9.	VII I	32 Peserta Didik
10.	VII J	32 Peserta Didik
11.	VII K	32 Peserta Didik

H. Sampel

Sugiyono, (2016:81) mengemukakan, “Sampel adalah bagian dari jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dalam Heryadi, (2014: 93) mengatakan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang langsung dikenai penelitian sebagai bahan generalisasi untuk populasi.

Adapun karakteristik kehomogenan dari populasi peserta didik kelas VII SMP Negeri 14 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023 di antaranya yakni:

- 1) Jumlah dari peserta didik kelas VII SMP Negeri 14 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023 yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 171 dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 195.
- 2) Tingkat kecerdesan yang dimiliki oleh peserta didik kelas VII SMP Negeri 14 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023 tidak jauh berbeda. Penulis mencoba untuk melakukan uji homogenitas pada program SPSS *for windows* 22.0 dengan memanfaatkan data nilai PTS (Penilaian Tengah Semester) Bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 14 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023. Adapun hasil uji homogenitasnya sebagai berikut.
- 3)

Tabel 3.2
Uji Homogenitas Variansi

Test of Homogeneity of Variances

PTS Bahasa Indonesia

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,212	1	62	,647

Berdasarkan uji homogenitas yang telah dilakukan oleh penulis dapat disimpulkan bahwa variansi sudah homogen. Hal ini diperoleh dari signifikansi 0,647 yang melebihi signifikansi 0,05. Terdapat beberapa untuk menentukan sampel. Dalam penelitian ini penentuan sampel yang digunakan penulis yakni teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode non random dengan teknik *purposive*, yaitu teknik yang dilakukan peneliti setelah ia memiliki pertimbangan tentang sampel yang akan dipakainya. Dalam menentukan sampel pada penelitian ini, penulis berkoordinasi dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Atas arahan dari guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII H yang berjumlah 32 peserta didik.

Tabel 3.3
Kelas VII H

No	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin
1.	Ahmad Jafar Sidiq	L
2.	Aisyah Tamima Hayati	P
3.	Andriyass Saputra Gustiana	L
4.	Arini	P
5.	Cahya Kania Binur	P
6.	Cep Ridho Fauzi	L

7.	Disa Askiah	P
8.	Fahri Maulana	L
9.	Fitriani	P
10.	Hasbi Ade Ruhyani	L
11.	Intan Nur Ramadani	P
12.	Khanza Alyaa Sakiena	P
13.	Muhamad Azril Yasin	L
14.	Muhamad Adila Ananda	L
15.	Muhamad Seyhan Ramadhan	L
16.	Nabila Firhan Ramadhan	L
17.	Nabila Sapitri	P
18.	Nayyara Almira	P
19.	Oktavia Ayu Syaputri	P
20.	Radya Ad Hasa Putra Herisman	L
21.	Rajip Setiawan	L
22.	Reni Srimulyani	P
23.	Rifki Aditya Pratama	L
24.	Saepul Ridwan Arrosyid	L
25.	Sahra Putri Ramadani	P
26.	Sahril Maulana Ishak	L
27.	Shakila Hafiza	P
28.	Sofa Salsabila	P
29.	Sypa Nailatil Mardiah	P
30.	Wilza Putri Yulpian	P
31.	Zahirah Aulia	P
32.	Zaskiah Maharani Sopyan	P

I. Langkah-langkah Penelitian

Suatu penelitian tentu tidak akan luput dari tahapan atau langkah-langkah penelitian. Begitupun dalam penelitian ini akan menggunakan langkah-langkah penelitian eksperimen. Heryadi (2014:50) mengemukakan, prosedur penelitian dengan menggunakan metode eksperimen sebagai berikut.

1. Memiliki masalah yang cocok dipecahkan dengan metode eksperimen.

2. Membangun kerangka pikir penelitian.
3. Menyusun instrumen penelitian.
4. Mengeksperimenkan variabel (X) pada sampel yang telah dipilih.
5. Mengumpulkan data variabel (Y) sebagai dampak dari eksperimen.
6. Menganalisis data.
7. Merumuskan simpulan.

Prosedur penelitian tersebut dalam penelitian yang dilaksanakan penulis, dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Penulis melakukan wawancara kepada pendidik mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 14 Kota Tasikmalaya dan dari hasil wawancara tersebut ditemukan bahwa minat, motivasi, serta keaktifan peserta didik ketika mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia masih kurang. Selain itu, kurang bervariasinya penggunaan model pembelajaran dalam pembelajaran karena diperoleh informasi bahwa pendidik hanya menggunakan model ceramah saat pembelajaran. Penulis menentukan cara untuk memecahkan permasalahan tersebut dengan mengujicobakan penggunaan teks *multimodal* dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembali isi teks legenda.
2. Berdasarkan pengkajian dari masalah, penggunaan teks *multimodal* merupakan salah satu model pembelajaran dalam Kurikulum 2013 revisi yang sesuai dengan materi teks legenda. Hal ini penggunaan teks *multimodal* dapat mendorong peserta didik untuk berpikir kritis dalam memecahkan permasalahan yang terdapat dalam

teks legenda. Selain itu peserta didik juga dapat aktif dalam pembelajaran karena teks legenda melibatkan komunikasi berupa cerita.

3. Penulis menyusun dan menyiapkan instrumen penelitian yang diperlukan dalam penelitian ini. Instrumen penelitiannya yang disusun dan disiapkan penulis meliputi: pedoman wawancara, pedoman observasi, silabus, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) untuk kelas eksperimen, pedoman tes, dan pedoman penilaian.
4. Penulis memberikan perlakuan model penggunaan teks *multimodal* pada kelas eksperimen.
5. Penulis mengumpulkan data dari hasil uji coba penggunaan teks *multimodal* terhadap kemampuan mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembali isi teks legenda.
6. Penulis menganalisis data yang terkumpul dengan menggunakan uji prasyarat analisis statistik dan uji hipotesis. Untuk menguji normalitas data menggunakan uji Shapiro-Wilk dan untuk menguji homogenitas data menggunakan uji Levene. Setelah mengetahui data berdistribusi tidak normal dan homogen, maka pengujian hipotesis dilanjutkan dengan uji hipotesis dengan dengan uji Wilcoxon.
7. Penulis merumuskan simpulan dari hasil data yang dianalisis.

J. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah teknik analisis data statistika deskriptif. Heryadi (2022: 3) berpendapat, “Statistika deskriptif adalah statistika yang berkenaan dengan penyusunan, penyajian,

penyimpulan, serta perhitungan data yang fungsinya tidak lebih daripada memberikan gambaran hasil pengukuran sebagaimana adanya.” Tujuan dari pengolahan dan analisis data yakni untuk menjawab serta menguji hipotesis dari penulis.

1. Uji Prasyarat Analisis Statistik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data yang digunakan penulis dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 22.0 *for Windows*. Tujuan dari uji normalitas data ini yakni untuk mengetahui serta mengkaji normal atau tidaknya data yang ada dalam penelitian. Pengambilan uji yang digunakan untuk mendeteksi normal atau tidaknya suatu data dengan uji Shapiro-Wilk.

Herlina (2019: 83) menjabarkan prosedur uji normalitas data menggunakan uji Shapiro-Wilk sebagai berikut.

1. Masukkan data.
2. Dalam SPSS, klik Analyze – Descriptive Statistic – Explore.
3. Pindahkan data ke Dependent List yang terdapat pada jendela Explore.
4. Klik Plots pada jendela Explore.
5. Pilih Factor Levels Together – Stem and Leaf – Normality Plots With Test.
6. Klik Continue lalu klik Ok.
7. Muncul output dari uji Shapiro-Wilk pada SPSS.

Sujarweni (2015: 55) menetapkan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut.

1. Jika Sig > 0,05 maka data berdistribusi normal.
2. Jika Sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas data yang digunakan penulis menggunakan program SPSS *for Windows*. Tujuan dari uji homogenitas data ini yakni untuk mengetahui homogen atau tidaknya sebaran data. Pengambilan uji homogenitas yang digunakan oleh penulis adalah uji Levene. Faradiba (2020: 27) menjabarkan prosedur uji homogenitas dalam uji Levene sebagai berikut:

1. Buka file data yang akan dianalisis. Pilih Analyze - Descriptive Statistic - Explore.
2. Pilih Y (variabel yang akan dihitung) sebagai Dependent List dan X (kode kelompok) sebagai Factor List.
3. Pilih Plots – Levene Test untuk Untransformed.
4. Klik Continue kemudian klik Ok.

Faradiba (2020: 29) menetapkan dasar penetapan homogenitas sebagai berikut.

1. Tetapkan taraf signifikansi uji, misalnya $\alpha = 0,05$.
2. Bandingkan p dengan taraf signifikansi yang diperoleh.
3. Jika signifikansi yang diperoleh $> \alpha$, maka variansi setiap sampel sama (homogen).
4. Jika signifikansi yang diperoleh $< \alpha$, maka variansi setiap sampel tidak sama (tidak homogen).

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan penulis dalam penelitian ini bertujuan untuk meneliti ada tidaknya pengaruh dari penggunaan teks *multimodal* terhadap pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembali isi teks legenda pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 14 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yakni uji Wilcoxon

a. Uji Wilcoxon

Heryadi (2022: 59) berpendapat, “Uji wilcoxon sangat tepat digunakan dalam uji perbedaan data yang salah satunya atau keseluruhan variabel yang dibandingkan tidak berdistribusi normal.”. Untuk pengujian yang dilakukan penulis dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 22.0 *for Windows*. Subandriyo (2020: 11) menjabarkan prosedur perhitungan uji Wilcoxon sebagai berikut.

1. Buka lembar kerja baru caranya pilih File - New.
2. Isikan data variabel dengan data yang diperlukan.
3. Isilah data pada Data Views sesuai dengan data yang diperoleh.
4. Jangan lupa simpan file kerja ini dengan menu File – Save (atau menekan tombol Ctrl+S)
5. Untuk menjalankan prosedur ini yakni dari menu kemudian pilih Analyze – Nonparametric Test – 2 Related Samples.
6. Setelah itu pindahkan variabel sebelum dan sesudah pada kolom Test Pair(s) List, sedangkan untuk Test Type pilihlah Wilcoxon.
7. Pilih Ok kemudian akan muncul output dari uji Wilcoxon pada SPSS.

Sujarweni (2015: 80) menetapkan dasar pengambilan keputusan berdasarkan uji wilcoxon sebagai berikut.

1. Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka H_0 diterima.
2. Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak.

K. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 14 Tasikmalaya pada peserta didik kelas VII Tahun Ajaran 2022/2023. Pada rentang waktu penelitian tanggal 1 September 2023 sampai tanggal 31 Oktober 2023.